

## BAB 4

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat langkah langkah yang akan dijadikan pedoman yaitu sebagai berikut :

1. Mengambil 90 sampel perusahaan manufaktur sesuai dengan persyaratan yang sudah dibahas pada bab 3
2. Mengambil data data yang diperlukan dari laporan keuangan seperti *Capital Expenditure*, laba operasi dan *total asset*
3. Mencari nilai *capital investment ratio* dengan cara membagi nilai *Capital Expenditure* dengan *total asset*
4. Mencari nilai *return on asset* dengan cara membagi nilai laba operasi dengan *total asset*
5. Dari 144 perusahaan manufaktur akan dipilih sampel sebesar 90 perusahaan yang akan dibagi menjadi :
  - a. Seluruh perusahaan
  - b. Berdasarkan besarnya *Capital Expenditure*
    - Portofolio 1 (30 perusahaan dengan nilai *Capital Expenditure* terkecil)
    - Portofolio 2 (30 perusahaan dengan nilai *Capital Expenditure* menengah)
    - Portofolio 3 (30 perusahaan dengan nilai *Capital Expenditure* terbesar)

- c. Berdasarkan subsektor
- Sektor 1 ( 30 perusahaan dari subsektor aneka industri)
  - Sektor 2 (30 Perusahaan dari subsektor industri barang konsumsi)
  - Sektor 3 (30 perusahaan dari subsektor industri dasar dan kimia)
6. Pada masing-masing kelompok dilakukan dua kali regresi yang pertama untuk mengetahui hubungan *capital investment ratio* periode investasi (99-02) dan return on asset periode performa (03-09) kemudian regresi yang kedua untuk mengetahui hubungan *capital investment ratio* periode investasi (99-02) serta return on asset periode investasi(99-02) terhadap return on asset periode performa (03-09)
7. Yang terakhir adalah melakukan uji asumsi agar persamaan regresi yang didapat selalu bersifat BLUE(*Best Linear Unbiased Error*) Nachrowi (2006:11) terhadap penyakit regresi seperti heteroskedastis, autokorelasi dan multikolinieritas

## **4.2 Pengolahan Data**

### **4.2.1 Semua perusahaan sampel ( 90 Perusahaan)**

#### **4.2.1.1 Regresi pertama**

Pada regresi kali ini penulis mencoba melihat hubungan yang ada pada seluruh sampel perusahaan sehingga bisa diambil kesimpulan yang menyeluruh untuk perusahaan manufaktur

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 12:49  
 Sample: 1 90  
 Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.119899	0.021505	5.575501	0.0000
SER01	0.919588	0.169550	5.423690	0.0000
R-squared	0.250531	Mean dependent var		0.205609
Adjusted R-squared	0.242014	S.D. dependent var		0.158924
S.E. of regression	0.138363	Akaike info criterion		-1.095894
Sum squared resid	1.684711	Schwarz criterion		-1.040343
Log likelihood	51.31524	F-statistic		29.41641
Durbin-Watson stat	1.724513	Prob(F-statistic)		0.000001

Dari persamaan regresi diatas kita lihat bahwa baik nilai SER01 (*Capital investment ratio*) dan C (konstanta) memiliki nilai probabilita dibawah tingkat kepercayaan 5% yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets ratio, hasil kesimpulan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan antara kenaikan laba perusahaan dengan kenaikan pada *Capital Expenditure* dari perusahaan. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.1198990067 + 0.9195876706 * SER01$$

SER 03 merupakan Return on assets ratio sehingga dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari *Capital investment ratio* pun nihil maka akan terdapat penambahan sebesar 0.1199 pada nilai Return on assets ratio dari perusahaan selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* dari perusahaan akan membawa penambahan Return on assets ratio sebesar 0.9196 pada perusahaan. Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.24 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 24% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.1.2 Regresi kedua

Pada regresi yang kedua ini penulis ingin melihat pengaruh dari laba masa lalu terhadap laba masa depan dengan coba menambahkan variabel laba perusahaan di periode investasi karena adanya teori terdahulu yang menyatakan adanya pengaruh antara laba masa depan oleh laba masa kini maka pada regresi diatas terdapat 2 variabel independen yaitu belanja modal periode investasi serta laba periode investasi dan kita akan melihat hubungannya terhadap variabel dependen yaitu laba periode performa

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/29/09 Time: 19:55  
 Sample: 1 90  
 Included observations: 90  
 White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074719	0.029987	2.491720	0.0146
SER01	0.687199	0.152467	4.507198	0.0000
SER02	0.564056	0.244357	2.308333	0.0234
R-squared	0.337889	Mean dependent var	0.205609	
Adjusted R-squared	0.322669	S.D. dependent var	0.158924	
S.E. of regression	0.130795	Akaike info criterion	-1.197605	
Sum squared resid	1.488339	Schwarz criterion	-1.114278	
Log likelihood	56.89222	F-statistic	22.19900	
Durbin-Watson stat	1.599136	Prob(F-statistic)	0.000000	

Hasil dari regresi ini pun menunjukkan angka baik Konstanta, *Capital investment ratio* (SER01) maupun Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) memiliki nilai dibawah tingkat kepercayaan 5 % yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio* di periode performa

Walau menurut teori laba masa lalu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap laba masa depan akan tetapi dari persamaan regresi yang kita dapat disimpulkan bahwa belanja modal pun disini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap laba di masa performa terbukti dengan nilai koefisien yang lebih besar dari laba masa lampau

sehingga mengindikasikan sangat besarnya pengaruh nilai belanja modal terhadap nilai dari laba perusahaan di masa datang pada sampel penelitian kali ini. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$\text{SER03} = 0.0747194954 + 0.6871985518 * \text{SER01} + 0.5640563966 * \text{SER02}$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang nihil pun pada variabel *Capital investment ratio* (SER01) dan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) akan memberikan penambahan nilai 0.075 pada *Return on assets Ratio* periode performa (SER03) selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* (SER01) akan membawa penambahan sebesar 0.6872 pada *Return on assets Ratio* periode performa (SER03) dimana jumlah ini sedikit lebih besar dibanding penambahan satu satuan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) yang hanya memberikan sumbangan sebesar 0.564 pada *on Assets Ratio* periode performa (SER03). Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.32 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 32% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### **4.2.2 Portofolio 1 ( 30 Perusahaan dengan nilai *capex* terkecil)**

##### **4.2.2.1 Regresi pertama**

Pada regresi kali ini penulis mengelompokkan perusahaan ke dalam 3 portofolio dan pada portofolio 1 ini merupakan 30 perusahaan dari 90 sampel perusahaan yang memiliki nilai *Capital Expenditure* yang kecil jika dibandingkan dengan ke 60 sampel perusahaan yang lain, disini penulis ingin melihat pengaruh terhadap laba perusahaan pada perusahaan dengan nilai belanja modal yang kecil

Dependent Variable: SER03

Method: Least Squares

Date: 03/29/09 Time: 19:56

Sample: 1 30

Included observations: 30

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081046	0.037063	2.186743	0.0373
SER01	1.343713	0.599772	2.240374	0.0332
R-squared	0.371552	Mean dependent var		0.162306
Adjusted R-squared	0.349107	S.D. dependent var		0.171189
S.E. of regression	0.138112	Akaike info criterion		-1.057163
Sum squared resid	0.534098	Schwarz criterion		-0.963750
Log likelihood	17.85745	F-statistic		16.55420
Durbin-Watson stat	2.135115	Prob(F-statistic)		0.000349

Dari persamaan regresi diatas kita lihat bahwa baik nilai SER01 (*Capital investment ratio*) dan C (konstanta) memiliki nilai probabilita dibawah tingkat kepercayaan 5% yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio*, hasil kesimpulan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan antara kenaikan laba perusahaan dengan kenaikan pada *Capital Expenditure* dari perusahaan. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.08104618372 + 1.343712539 * SER01$$

SER 03 merupakan Return on assets *ratio* sehingga dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari *Capital investment ratio* pun nihil maka akan terdapat penambahan sebesar 0.081 pada nilai Return on assets *ratio* dari perusahaan selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* dari perusahaan akan membawa penambahan Return on assets *ratio* sebesar 1.344 pada perusahaan Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.35 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 35% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.2.2 Regresi kedua

Pada regresi yang kedua ini penulis selain ingin melihat pengaruh dari belanja modal juga melihat pengaruh dari laba masa lalu terhadap laba masa depan sehingga bisa dibandingkan variabel independen manakah yang paling mempengaruhi laba masa depan perusahaan

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/29/09 Time: 19:56  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.071174	0.029405	2.420485	0.0225
SER01	0.874061	0.347803	2.513089	0.0182
SER02	0.536926	0.202197	2.655453	0.0131
R-squared	0.501692	Mean dependent var	0.162306	
Adjusted R-squared	0.464780	S.D. dependent var	0.171189	
S.E. of regression	0.125240	Akaike info criterion	-1.222532	
Sum squared resid	0.423496	Schwarz criterion	-1.082412	
Log likelihood	21.33798	F-statistic	13.59168	
Durbin-Watson stat	2.219190	Prob(F-statistic)	0.000082	

Hasil dari regresi ini pun menunjukkan angka baik Konstanta, *Capital investment ratio* (SER01) maupun Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) memiliki nilai dibawah tingkat kepercayaan 5 % yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio* di periode performa

Walau menurut teori laba masa lalu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap laba masa depan akan tetapi dari persamaan regresi yang kita dapat disimpulkan bahwa belanja modal pun disini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap laba di masa performa terbukti dengan nilai koefisien yang lebih besar dari laba masa lampau sehingga mengindikasikan sangat besarnya pengaruh nilai belanja modal terhadap nilai dari laba perusahaan di masa datang pada sampel penelitian kali ini. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.07117409786 + 0.8740607167 * SER01 + 0.5369259096 * SER02$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang nihil pun pada variabel *Capital investment ratio* (SER01) dan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) akan memberikan penambahan nilai 0.071 pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* (SER01) akan membawa penambahan sebesar 0.874 pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) dimana jumlah ini lebih besar dibanding penambahan satu satuan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) yang hanya memberikan sumbangan sebesar 0.537 pada *on Assets Ratio* periode performa (SER03). Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.46 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 46% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.3 Portofolio 2 (30 Perusahaan dengan nilai *capex* menengah)

##### 4.2.3.1 Regresi pertama

Pada portofolio 2 ini merupakan 30 perusahaan dari 90 sampel perusahaan yang memiliki nilai *Capital Expenditure* yang menengah jika dibandingkan dengan ke 60 sampel perusahaan yang lain, disini penulis ingin melihat pengaruh terhadap laba perusahaan pada perusahaan dengan nilai belanja modal yang menengah

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 17:58  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098918	0.030087	3.287711	0.0027
SER01	0.945946	0.250057	3.782927	0.0007
R-squared	0.338226	Mean dependent var		0.192495
Adjusted R-squared	0.314591	S.D. dependent var		0.113314
S.E. of regression	0.093812	Akaike info criterion		-1.830709
Sum squared resid	0.246419	Schwarz criterion		-1.737296
Log likelihood	29.46064	F-statistic		14.31053
Durbin-Watson stat	1.676210	Prob(F-statistic)		0.000750

Dari persamaan regresi diatas kita lihat bahwa baik nilai SER01 (*Capital investment ratio*) dan C (konstanta) memiliki nilai probabilita dibawah tingkat kepercayaan 5% yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio*, hasil kesimpulan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan antara kenaikan laba perusahaan dengan kenaikan pada *Capital Expenditure* dari perusahaan. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.09891842022 + 0.9459455104 * SER01$$

SER 03 merupakan Return on assets *ratio* sehingga dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari *Capital investment ratio* pun nihil maka akan terdapat penambahan sebesar 0.099 pada nilai Return on assets *ratio* dari perusahaan selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* dari perusahaan akan membawa penambahan Return on assets *ratio* sebesar 0.946 pada perusahaan Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.31 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 31% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### **4.2.3.2 Regresi kedua**

Pada regresi yang kedua ini penulis selain ingin melihat pengaruh dari belanja modal juga melihat pengaruh dari laba masa lalu terhadap laba masa depan sehingga bisa dibandingkan variabel independen manakah yang paling mempengaruhi laba masa depan perusahaan

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 17:59  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061546	0.033112	1.858731	0.0740
SER01	0.651551	0.271381	2.400872	0.0235
SER02	0.576749	0.265922	2.168864	0.0391
R-squared	0.436415	Mean dependent var		0.192495
Adjusted R-squared	0.394668	S.D. dependent var		0.113314
S.E. of regression	0.088162	Akaike info criterion		-1.924647
Sum squared resid	0.209857	Schwarz criterion		-1.784528
Log likelihood	31.86971	F-statistic		10.45378
Durbin-Watson stat	1.881835	Prob(F-statistic)		0.000434

Hasil dari regresi ini menunjukkan bahwa hanya *Capital investment ratio* (SER01) dan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) yang memiliki nilai dibawah tingkat kepercayaan 5 % yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on assets ratio* di periode performa

Walau menurut teori laba masa lalu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap laba masa depan akan tetapi dari persamaan regresi yang kita dapat disimpulkan bahwa belanja modal pun disini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap laba di masa performa terbukti dengan nilai koefisien yang lebih besar dari laba masa lampau sehingga mengindikasikan sangat besarnya pengaruh nilai belanja modal terhadap nilai dari laba perusahaan di masa datang pada sampel penelitian kali ini. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.6515507678 * SER01 + 0.5767494544 * SER02$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang nihil pada variabel *Capital investment ratio* (SER01) dan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) tidak akan memberikan penambahan nilai pada *Return on assets Ratio* periode performa (SER03) karena hasil regresi yang mengindikasikan tidak signifikannya probabilita dari konstanta sehingga angka koefisiennya pun tidak akan dimasukkan dalam model penelitian kali ini. selanjutnya penambahan 1 satuan pada

*Capital investment ratio* (SER01) akan membawa penambahan sebesar 0.651 pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) dimana jumlah ini sedikit lebih besar dibanding penambahan satu satuan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) yang hanya memberikan sumbangan sebesar 0.577 pada *on Assets Ratio* periode performa (SER03), Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.39 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 39% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.4 Portofolio 3 (30 Perusahaan dengan nilai *capex* terbesar)

##### 4.2.4.1 Regresi pertama

Pada portofolio 3 ini merupakan 30 perusahaan dari 90 sampel perusahaan yang memiliki nilai *Capital Expenditure* yang tertinggi jika dibandingkan dengan ke 60 sampel perusahaan yang lain, disini penulis ingin melihat pengaruh terhadap laba perusahaan pada perusahaan dengan nilai belanja modal yang tinggi

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 13:00  
 Sample(adjusted): 1 30  
 Included observations: 30 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196727	0.047965	4.101476	0.0003
SER01	0.689400	0.303202	2.273728	0.0308
R-squared	0.155860	Mean dependent var		0.281903
Adjusted R-squared	0.125712	S.D. dependent var		0.175470
S.E. of regression	0.164071	Akaike info criterion		-0.712700
Sum squared resid	0.753736	Schwarz criterion		-0.619287
Log likelihood	12.69050	F-statistic		5.169838
Durbin-Watson stat	1.747915	Prob(F-statistic)		0.030847

Dari persamaan regresi diatas kita lihat bahwa baik nilai SER01 (*Capital investment ratio*) dan C (konstanta) memiliki nilai probabilita dibawah tingkat kepercayaan 5% yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio*,

hasil kesimpulan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan antara kenaikan laba perusahaan dengan kenaikan pada *Capital Expenditure* dari perusahaan. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$\text{SER03} = 0.1967268115 + 0.6893997156 * \text{SER01}$$

SER 03 merupakan Return on assets *ratio* sehingga dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari *Capital investment ratio* pun nihil maka akan terdapat penambahan sebesar 0.197 pada nilai Return on assets *ratio* dari perusahaan selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* dari perusahaan akan membawa penambahan Return on assets *ratio* sebesar 0.689 pada perusahaan. Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.13 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 13% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.4.2 Regresi kedua

Pada regresi yang kedua ini penulis selain ingin melihat pengaruh dari belanja modal juga melihat pengaruh dari laba masa lalu terhadap laba masa depan sehingga bisa dibandingkan variabel independen manakah yang paling mempengaruhi laba masa depan perusahaan

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 13:01  
 Sample(adjusted): 1 30  
 Included observations: 30 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028943	0.082107	0.352509	0.7272
SER01	0.730226	0.280279	2.605355	0.0147
SER02	1.092752	0.450414	2.426104	0.0222
R-squared	0.306945	Mean dependent var		0.281903
Adjusted R-squared	0.255608	S.D. dependent var		0.175470
S.E. of regression	0.151392	Akaike info criterion		-0.843243
Sum squared resid	0.618831	Schwarz criterion		-0.703123
Log likelihood	15.64864	F-statistic		5.978976
Durbin-Watson stat	1.507454	Prob(F-statistic)		0.007085

Hasil dari regresi ini menunjukkan bahwa hanya *Capital investment ratio* (SER01) dan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) yang memiliki nilai dibawah tingkat kepercayaan 5 % yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio* di periode performa

Disini teori bahwa laba masa lalu memiliki pengaruh yang besar terhadap laba masa depan benar benar terjadi walau dari persamaan regresi yang kita dapat terlihat bahwa belanja modal pun disini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap laba di masa performa namun koefisien laba masa lampau yang lebih besar dibanding koefisien belanja modal membuktikan teori yang ada tersebut pada penelitian kali ini Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.7302261179 * SER01 + 1.092751556 * SER02$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang nihil pada variabel *Capital investment ratio* (SER01) dan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) tidak akan memberikan penambahan nilai pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) karena hasil regresi yang mengindikasikan tidak signifikannya probabilita dari konstanta sehingga angka koefisiennya pun tidak akan dimasukkan dalam model penelitian kali ini. selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* (SER01) akan membawa penambahan sebesar 0.730 pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) dimana jumlah ini lebih kecil dibanding penambahan satu satuan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) yang memberikan sumbangan sebesar 1.092 pada *on Assets Ratio* periode performa (SER03). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan besarnya pengaruh laba masa lampau terhadap laba masa depan. Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.25 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 25% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.5 Sektor 1 (30 perusahaan dari subsektor Aneka Industri)

##### 4.2.5.1 Regresi pertama

Pada penelitian kali ini penulis memakai 30 perusahaan sampel dari subsektor aneka industri untuk kemudian membandingkannya dengan subsektor lainnya untuk melihat sektor manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penambahan belanja modal dimana hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 18:12  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.131858	0.025324	5.206768	0.0000
SER01	0.638609	0.261718	2.440066	0.0213
R-squared	0.175353	Mean dependent var	0.175938	
Adjusted R-squared	0.145901	S.D. dependent var	0.105183	
S.E. of regression	0.097207	Akaike info criterion	-1.759604	
Sum squared resid	0.264579	Schwarz criterion	-1.666191	
Log likelihood	28.39406	F-statistic	5.953920	
Durbin-Watson stat	1.789292	Prob(F-statistic)	0.021271	

Dari persamaan regresi diatas kita lihat bahwa baik nilai SER01 (*Capital investment ratio*) dan C (konstanta) memiliki nilai probabilita dibawah tingkat kepercayaan 5% yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio*, hasil kesimpulan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan antara kenaikan laba perusahaan dengan kenaikan pada *Capital Expenditure* dari perusahaan. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.1318582407 + 0.638608926 * SER01$$

SER 03 merupakan Return on assets *ratio* sehingga dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari *Capital investment ratio* pun nihil maka akan terdapat penambahan sebesar 0.132 pada nilai Return on assets *ratio* dari perusahaan selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* dari perusahaan akan

membawa penambahan Return on assets *ratio* sebesar 0.639 pada perusahaan Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.15 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 15% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.5.2 Regresi kedua

Pada regresi yang kedua ini penulis selain ingin melihat pengaruh dari belanja modal juga melihat pengaruh dari laba masa lalu terhadap laba masa depan sehingga bisa dibandingkan variabel independen manakah yang paling mempengaruhi laba masa depan perusahaan

Dependent Variable: SER03  
Method: Least Squares  
Date: 03/26/09 Time: 21:23  
Sample: 1 30  
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148945	0.027501	5.416022	0.0000
SER01	0.973585	0.345541	2.817568	0.0089
SER02	-0.411944	0.284411	-1.448409	0.1590
R-squared	0.234808	Mean dependent var	0.175938	
Adjusted R-squared	0.178127	S.D. dependent var	0.105183	
S.E. of regression	0.095356	Akaike info criterion	-1.767766	
Sum squared resid	0.245503	Schwarz criterion	-1.627646	
Log likelihood	29.51649	F-statistic	4.142631	
Durbin-Watson stat	1.610634	Prob(F-statistic)	0.026971	

Hasil dari regresi ini menunjukkan bahwa hanya *Capital investment ratio* (SER01) dan konstanta yang memiliki nilai dibawah tingkat kepercayaan 5 % yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio* di periode performa. sedangkan variabel Return on assets *ratio* di periode investasi tidak memiliki pengaruh terhadap Return on assets *ratio* di periode performa hal ini terlihat dari probabilita yag berada di atas tingkat kepercayaan 5% yang berarti menerima H0 dan menolak H1 sehingga disimpulkan koefisien dari variabel tersebut tidak akan dimasukkan dalam model penelitian

Walau menurut teori laba masa lalu memiliki pengaruh yang besar terhadap laba masa depan akan tetapi dari persamaan regresi yang kita dapat disimpulkan bahwa laba masa lalu disini tidak memiliki pengaruh terhadap laba masa depan sehingga hasil penelitian kali ini berlawanan dengan teori yang telah ada. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$\text{SER03} = 0.1489450461 + 0.9735853221 * \text{SER01}$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang nihil pada variabel *Capital investment ratio* (SER01) akan memberikan penambahan nilai pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) sebesar 0.149. selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* (SER01) akan membawa penambahan sebesar 0.973 pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) selanjutnya variabel Return on assets *ratio* di periode investasi tidak dimasukkan dalam model penelitian karena hasil regresi yang mengindikasikan tidak signifikannya probabilita. Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.18 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 18% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### **4.2.6 Sektor 2 (30 Perusahaan dari subsektor Industri Barang Konsumsi)**

##### **4.2.6.1 Regresi pertama**

Pada penelitian kali ini penulis memakai 30 perusahaan sampel dari subsektor industri barang konsumsi untuk kemudian membandingkannya dengan subsektor lainnya untuk melihat sektor manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penambahan belanja modal dimana hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 20:38  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014270	0.050397	0.283146	0.7791
SER01	2.132254	0.425462	5.011622	0.0000
R-squared	0.472855	Mean dependent var		0.234610
Adjusted R-squared	0.454029	S.D. dependent var		0.182605
S.E. of regression	0.134927	Akaike info criterion		-1.103830
Sum squared resid	0.509746	Schwarz criterion		-1.010416
Log likelihood	18.55744	F-statistic		25.11635
Durbin-Watson stat	1.264583	Prob(F-statistic)		0.000027

Dari persamaan regresi diatas kita lihat bahwa hanya nilai SER01 (*Capital investment ratio*) yang memiliki nilai probabilita dibawah tingkat kepercayaan 5% yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa hanya variable tersebut yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio*, hasil kesimpulan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan antara kenaikan laba perusahaan dengan kenaikan pada *Capital Expenditure* dari perusahaan. sedangkan variabel konstanta tidak memiliki probabilita yang signifikan sehingga tidak dimasukkan ke dalam model penelitian Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$\text{SER03} = 2.13225372 * \text{SER01}$$

SER 03 merupakan Return on assets *ratio* sehingga dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari *Capital investment ratio* pun nihil maka tidak akan terdapat penambahan pada nilai Return on assets *ratio* dari perusahaan karena koefisien konstanta yang tidak akan dimasukkan dalam model selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* dari perusahaan akan membawa penambahan Return on assets *ratio* sebesar 2.132 pada perusahaan. Disini terlihat bahwa besarnya pengaruh dari belanj modal terhadap laba masa depan yang tercermin dari tingginya nilai koefisien dari *Capital investment ratio*. Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.45 yang

mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 45% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.6.2 Regresi kedua

Pada regresi yang kedua ini penulis selain ingin melihat pengaruh dari belanja modal juga melihat pengaruh dari laba masa lalu terhadap laba masa depan sehingga bisa dibandingkan variabel independen manakah yang paling mempengaruhi laba masa depan perusahaan

Dependent Variable: SER03  
Method: Least Squares  
Date: 03/26/09 Time: 20:38  
Sample: 1 30  
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.015933	0.036372	-0.438043	0.6648
SER01	1.184695	0.352018	3.365437	0.0023
SER02	0.910508	0.171738	5.301721	0.0000
R-squared	0.741728	Mean dependent var	0.234610	
Adjusted R-squared	0.722597	S.D. dependent var	0.182605	
S.E. of regression	0.096176	Akaike info criterion	-1.750625	
Sum squared resid	0.249747	Schwarz criterion	-1.610506	
Log likelihood	29.25938	F-statistic	38.77052	
Durbin-Watson stat	1.813673	Prob(F-statistic)	0.000000	

Hasil dari regresi ini menunjukkan bahwa hanya *Capital investment ratio* (SER01) dan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) yang memiliki nilai dibawah tingkat kepercayaan 5 % yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on assets ratio* di periode performa

Walau menurut teori laba masa lalu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap laba masa depan akan tetapi dari persamaan regresi yang kita dapat disimpulkan bahwa belanja modal pun disini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap laba di masa performa terbukti dengan nilai koefisien yang lebih besar dari laba masa lampau sehingga mengindikasikan sangat besarnya pengaruh nilai belanja modal terhadap

nilai dari laba perusahaan di masa datang pada sampel penelitian kali ini. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$\text{SER03} = 1.184694558 * \text{SER01} + 0.9105076773 * \text{SER02}$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang nihil pada variabel *Capital investment ratio* (SER01) dan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) tidak akan memberikan penambahan nilai pada *Return on assets Ratio* periode performa (SER03) karena hasil regresi yang mengindikasikan tidak signifikannya probabilita dari konstanta sehingga angka koefisiennya pun tidak akan dimasukkan dalam model penelitian kali ini. selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* (SER01) akan membawa penambahan sebesar 1.18 pada *Return on assets Ratio* periode performa (SER03) dimana jumlah ini lebih besar dibanding penambahan satu satuan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) yang memberikan sumbangan sebesar 0.91 pada *on Assets Ratio* periode performa (SER03). hal ini membuktikan besarnya pengaruh dari belanja modal terhadap laba di masa datang. Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.72 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 72% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

## **4.2.7 Sektor 3 (30 Perusahaan dari subsektor Industri Dasar dan Kimia)**

### **4.2.7.1 Regresi pertama**

Pada penelitian kali ini penulis memakai 30 perusahaan sampel dari subsektor Industri dasar dan kimia untuk kemudian membandingkannya dengan subsektor lainnya untuk melihat sektor manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penambahan belanja modal dimana hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 16:53  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.133453	0.040436	3.300320	0.0026
SER01	0.838272	0.252749	3.316617	0.0025
R-squared	0.282050	Mean dependent var		0.226154
Adjusted R-squared	0.256409	S.D. dependent var		0.185605
S.E. of regression	0.160051	Akaike info criterion		-0.762312
Sum squared resid	0.717254	Schwarz criterion		-0.668898
Log likelihood	13.43467	F-statistic		10.99995
Durbin-Watson stat	2.018901	Prob(F-statistic)		0.002531

Dari persamaan regresi diatas kita lihat bahwa baik nilai SER01 (*Capital investment ratio*) dan C (konstanta) memiliki nilai probabilita dibawah tingkat kepercayaan 5% yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on assets *ratio*, hasil kesimpulan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan antara kenaikan laba perusahaan dengan kenaikan pada *Capital Expenditure* dari perusahaan. Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.1334531328 + 0.8382717539 * SER01$$

SER 03 merupakan Return on assets *ratio* sehingga dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari *Capital investment ratio* pun nihil maka akan terdapat penambahan sebesar 0.133 pada nilai Return on assets *ratio* dari perusahaan selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* dari perusahaan akan membawa penambahan Return on assets *ratio* sebesar 0.838 pada perusahaan Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.26 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 26% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2.7.2 Regresi kedua

Pada regresi yang kedua ini penulis selain ingin melihat pengaruh dari belanja modal juga melihat pengaruh dari laba masa lalu terhadap laba masa depan sehingga bisa dibandingkan variabel independen manakah yang paling mempengaruhi laba masa depan perusahaan

Dependent Variable: SER03  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/26/09 Time: 16:53  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058384	0.044386	1.315362	0.1994
SER01	0.699647	0.230006	3.041872	0.0052
SER02	0.930212	0.321930	2.889489	0.0075
R-squared	0.451623	Mean dependent var		0.226154
Adjusted R-squared	0.411003	S.D. dependent var		0.185605
S.E. of regression	0.142445	Akaike info criterion		-0.965082
Sum squared resid	0.547846	Schwarz criterion		-0.824962
Log likelihood	17.47623	F-statistic		11.11812
Durbin-Watson stat	1.541638	Prob(F-statistic)		0.000300

Hasil dari regresi ini menunjukkan bahwa hanya *Capital investment ratio* (SER01) dan *Return on assets Ratio* periode investasi (SER02) yang memiliki nilai dibawah tingkat kepercayaan 5 % yang berarti menolak H0 dan menerima H1 sehingga disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on assets ratio* di periode performa

Disini teori bahwa laba masa lalu memiliki pengaruh yang besar terhadap laba masa depan benar benar terjadi walau dari persamaan regresi yang kita dapat terlihat bahwa belanja modal pun disini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap laba di masa performa namun koefisien laba masa lampau yang lebih besar dibanding koefisien belanja modal membuktikan teori yang ada tersebut pada penelitian kali ini Adapun model dari persamaan regresi ini adalah :

$$SER03 = 0.6996474426 * SER01 + 0.9302120951 * SER02$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang nihil pada variabel *Capital investment ratio* (SER01) dan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) tidak akan memberikan penambahan nilai pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) karena hasil regresi yang mengindikasikan tidak signifikannya probabilita dari konstanta sehingga angka koefisiennya pun tidak akan dimasukkan dalam model penelitian kali ini. selanjutnya penambahan 1 satuan pada *Capital investment ratio* (SER01) akan membawa penambahan sebesar 0.699 pada Return on assets *Ratio* periode performa (SER03) dimana jumlah ini lebih kecil dibanding penambahan satu satuan Return on assets *Ratio* periode investasi (SER02) yang memberikan sumbangan sebesar 0.930 pada *on Assets Ratio* periode performa (SER03). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan besarnya pengaruh laba masa lampau terhadap laba masa depan. Adapun persamaan regresi ini memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.41 yang mengindikasikan bahwa variabel yang kita teliti menjelaskan penelitian sebesar 41% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

### 4.3 Uji Asumsi

Karena penelitian ini menggunakan metode regresi baik linier dan majemuk maka penyakit-penyakit yang dapat membuat hasil regresi tidak baik memiliki kemungkinan untuk terjadi untuk itu kita perlu mengetes terhadap ketiga penyakit tersebut

Berikut adalah tabel hasil dari persamaan regresi yang sudah didapat :

**Tabel 4.1**

**Tabel Hasil Uji Asumsi**

	Regresi	heteroskedastis	Autokorelasi
90			
Perusahaan	1	0.353972	1.724513
	2	0.011167	1.599136
Portofolio 1	1	0.00133	2.135115
	2	0.009253	2.21919
Portofolio 2	1	0.766951	1.67621
	2	0.766013	1.881835

**Tabel 4.1**  
**Tabel Hasil Uji Asumsi**  
**( Lanjutan)**

	Regresi	heteroskedastis	Autokorelasi
Portofolio 3	1	0.588274	1.747915
	2	0.708246	1.507454
Sektor 1	1	0.979439	1.789292
	2	0.445757	1.610634
Sektor 2	1	0.652012	1.564583
	2	0.26135	1.813673
Sektor 3	1	0.675104	2.018901
	2	0.80816	1.541638

Sumber : Hasil Olahan Penulis

#### 4.3.1 Autokorelasi

Disini kita akan menguji adanya autokorelasi atau tidak dengan menggunakan angka DW stat yang sudah tersedia dalam setiap hasil regresi dan kesimpulannya dari semua persamaan regresi yang ada pada kisaran angka Dw-stat 1.5-2.5 dimana hal ini mengindikasikan bahwa pada semua persamaan regresi yang ada dalam penelitian kali ini tidak terdapat indikasi adanya penyakit autokorelasi

#### 4.3.2 Multikolineritas

Disini kita akan menguji ada atau tidaknya multikolineritas dengan melihat angka t statistic dan membandingkannya dengan nilai Adjusted R-squared nya pada persamaan regresi yang ada dimana dari semua persamaan regresi yang ada tidak terdapat angka t statistic yang bertentangan dengan nilai Adjusted R-squared nya sehingga dalam penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian kali ini tidak terdapat penyakit multikolineritas

#### 4.3.3 Heteroskedastis

Disini kita akan menguji ada tidaknya heteroskedastis dengan melakukan uji *white heteroscedasticity* dengan *cross term* karena sedikitnya variabel independen yang

ada.dan dari persamaan regresi yang ada setelah melakukan tes *white heteroscedasticity* maka didapat bahwa terdapat beberapa persamaan yang memiliki probabilita dibawah tingkat kepercayaan 2,5% namun dengan menggunakan *White Heteroscedasticity-Consistent Standard Error and Covariance*, maka *standard error* sudah mempertimbangkan dampak dari heteroskedastistas. Konsekuensinya adalah uji hipotesis (inferensi) yang dilakukan akan tetap valid dan menghasilkan parameter yang konsisten namun bukan merupakan parameter yang paling efisien karena terdapat parameter lain yang memiliki varians *error* yang lebih rendah Karena uji hipotesis yang diajukan hanya ingin melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, maka fakta bahwa parameter yang dihasilkan bukan merupakan parameter yang paling efisien, tidak akan menjadi masalah.(Indra,2009)

#### 4.4 Hasil Penelitian

Berikut adalah kesimpulan dari hasil persamaan regresi yang didapat

1. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 90 perusahaan manufaktur.
2. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dan laba perusahaan masa investasi dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 90 perusahaan manufaktur.
3. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan portofolio 1.
4. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dan laba perusahaan masa investasi dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan portofolio 1.
5. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan portofolio 2.

6. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dan laba perusahaan masa investasi dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan portofolio 2.
7. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan portofolio 3.
8. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dan laba perusahaan masa investasi dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan portofolio 3.
9. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan sektor 1 yaitu subsektor aneka industri.
10. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan sektor 1 yaitu subsektor aneka industri namun disini tidak terdapat adanya hubungan antara laba perusahaan masa investasi dengan laba perusahaan masa depan.
11. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan sektor 2 yaitu subsektor industri barang konsumsi.
12. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dan laba perusahaan masa investasi dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan sektor 2 yaitu subsektor industri barang konsumsi.
13. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan sektor 3 yaitu subsektor industri dasar dan kimia.
14. Terdapat hubungan antara *Capital Expenditure* dan laba perusahaan masa investasi dengan laba perusahaan masa depan pada sampel 30 perusahaan sektor 3 yaitu subsektor industri dasar dan kimia.

Dari hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Capital Expenditure* perusahaan berpengaruh terhadap laba perusahaan masa depan dimana hal ini terlihat dengan signifikannya hasil dari ke 14 persamaan regresi yang diuji, kemudian untuk mengecek teori yang menyatakan adanya pengaruh laba masa investasi perusahaan terhadap laba masa depan maka penulis juga mencoba regresi yang menyertakan variabel independen laba masa investasi perusahaan dan hasilnya pun sebagian besar laba masa lalu perusahaan berpengaruh pada laba masa depan perusahaan walau pada sektor 1 yaitu subsektor aneka industri laba masa investasi perusahaan tidak berpengaruh pada laba masa depan perusahaan sementara itu hasil dari regresi yang dilakukan pun menunjukkan bahwa koefisien dari *Capital Expenditure* lebih besar pengaruhnya terhadap laba masa depan perusahaan walau ada dua regresi yang mengindikasikan besarnya angka laba masa investasi perusahaan dibanding *Capital Expenditure* namun hasil ini menunjukkan adanya perbedaan dengan hasil penelitian dari Ching-Hai Jiang, Hsiang-Lan Chen dan Yen-Sheng huang pada perusahaan manufaktur di Taiwan yang menunjukkan pengaruh yang sangat besar dari laba masa investasi perusahaan terhadap laba masa depan perusahaan.